



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah menyelesaikan proses pembuatan film dokumenter *Biru*, penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa cara yang diterapkan oleh penulis untuk dapat mendekati diri kepada narasumber. Berikut beberapa cara yang telah penulis terapkan kepada narasumber:

1. Kesan pertama menjadi hal yang sangat penting untuk memperoleh kepercayaan dari narasumber, karena itu cara berpakaian, tutur kata, dan sopan santun menjadi kunci utama yang harus dijaga pada proses perkenalan dengan narasumber.
2. Dalam proses perkenalan penulis mengusahakan untuk memberikan penjelasan sejelas mungkin kepada narasumber, agar penulis dapat memperoleh izin untuk datang berkunjung dan mempelajari kehidupan mereka. Pada tahap ini, penulis tidak langsung meminta izin kepada narasumber untuk melakukan pengambilan gambar, tetapi penulis memfokuskan diri untuk dapat memperoleh kepercayaan dari narasumber.
3. Proses selanjutnya, penulis mencoba beradaptasi dengan cara hidup yang mereka jalani, seperti mempelajari kegiatan mereka, cara mereka bergaul, dan bagaimana cara mereka menafkahi diri mereka. Pada tahap ini, penulis hanya berkunjung 2-4 jam, karena jika terlalu lama hanya akan membuat narasumber terganggu dengan kehadiran penulis. Hal ini dikarenakan penulis belum terlalu dekat dengan narasumber.

4. Setelah melakukan 3-5 kali kunjungan, barulah penulis mulai lebih berani menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sedikit lebih pribadi seperti mengenai kehidupan masa lalu mereka. Hal seperti ini dilakukan penulis dengan tujuan memperoleh latar belakang kehidupan dari narasumber, karena dengan begitu penulis telah dianggap sebagai teman atau orang yang bisa dipercayai untuk mengetahui masa lalu dan masalah kehidupan dari narasumber. Pada tahap ini, penulis telah meminta izin untuk melakukan pengambilan gambar mengenai kegiatan yang narasumber lakukan sehari-harinya.
5. Selain melakukan pendekatan yang dilakukan dengan sering berkunjung dan berbincang-bincang dengan narasumber, penulis juga memberikan buah tangan kepada narasumber sebagai timbal balik atas ketersediaan mereka menerima kehadiran penulis. Pemberian buah tangan juga dilakukan untuk melancarkan proses syuting yang sedang penulis lakukan.
6. Pada kunjungan keenam dan seterusnya, penulis dapat melakukan proses syuting dengan cukup leluasa, karena penulis telah mendapat kepercayaan dari narasumber, sehingga penulis dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan pribadi dan juga mengumpulkan *footages* yang penulis butuhkan untuk pembuatan film dokumenter *Biru*.

5.2. Saran

Untuk dapat mendekati diri dengan narasumber guna memperoleh informasi dan footage yang diinginkan, penulis menerapkan beberapa hal, yaitu:

1. Pada awal perkenalan, usahakan berpakaian rapi namun tetap menyesuaikan kepada lingkungan sekitar, bertutur kata dan bersikap sopan kepada yang lebih tua maupun lebih muda serta selalu tersenyum.
2. Selalu menjelaskan dengan detail maksud dan tujuan dari kedatangan tidak hanya kepada narasumber tetapi juga kepada orang-orang yang berada dilingkungan sekitar narasumber.
3. Memberikan timbal balik kepada narasumber guna membangun kesan baik dan memperlancar proses syuting yang akan dilakukan.
4. Timbal balik yang diberikan dapat berupa hadiah, bahan makanan/sembako dan uang. Namun penulis lebih menyarankan memberikan bahan makanan/sembako dan uang (range Rp.1000.000 – Rp.2000.000), seperti yang telah penulis lakukan. Jumlah uang yang diberikan disesuaikan dengan keadaan narasumber. Semakin banyak yang diberikan akan semakin baik hubungan yang terjalin.
5. Meskipun telah memberikan sejumlah uang yang cukup besar, bersikaplah rendah hati dan tidak sombong, agar narasumber merasa berada pada level yang sama, dan usahakan tidak pamer untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti dimanfaatkan oleh narasumber sebagai sumber uang bagi mereka.
6. Pada pertemuan awal jangan terburu-buru dan mengharapkan mendapatkan semua informasi dan footage yang diinginkan, tetapi mulailah beradaptasi dan menjalin hubungan yang baik, setelah 3-5 kali kunjungan, barulah mulai menjurus pada pengambilan gambar dan menggali informasi yang dibutuhkan.